

**PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI MENGGUNAKAN MEDIA
POWER POINT TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA TERKAIT
BAHAYA SEKS DILUAR NIKAH DI SMA KARYA BHAKTI
MAMBORO**

SKRIPSI



**AFNI SAFITRI SALEH
WN10123237**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “Pengaruh Pemberian Edukasi Menggunakan Media *Power Point* Terhadap Pengetahuan Siswa-Siswi Terkait Bahaya Seks Diluar Nikah Di SMA Karya Bhakti Mambooro” adalah benar karya saya dengan arahan pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar Pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, 15 september 2024



Afni Safitri Saleh
WN10123237

**PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI MENGGUNAKAN MEDIA POWER
POINT TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA TERKAIT BAHAYA SEKS
DILUAR NIKAH DI SMA KARYA BHAKTI MAMBORO**

Afni Safitri Saleh, Ni Nyoman Elfiyunai, Sabir
Ilmu keperawatan, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Latar Belakang: Perilaku seksual merupakan hubungan seksual antara seorang pria dan seorang wanita yang tidak melibatkan pernikahan. Perilaku seksual remaja merupakan perilaku seksual *promiscuous* seperti berciuman, berpelukan, cumbuan, bahkan senggama. Studi pendahuluan yang dilakukan di SMA Karya Bhakti Mamboro dari hasil wawancara kepala sekolah didapatkan sebanyak 3 siswi yang hamil di luar nikah dan pada 10 siswa-siswi menganggap ciuman dalam pacaran adalah hal yang biasa, mereka tidak mengetahui dampak dari seks bebas serta mereka kurang pengetahuan tentang penyakit infeksi menular. Tujuan penelitian ini adalah untuk teranalisisnya pengaruh pemberian edukasi menggunakan media power point terhadap pengetahuan remaja terkait bahaya seks diluar nikah di SMA Karya Bhakti Mamboro.

Metode: Jenis penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan *one group pretest-posttes design* menggunakan desain *pre-experimental*. Populasi penelitian ini berjumlah 76 remaja dan sampel yang digunakan sebanyak 40 remaja dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *propotional random sampling*.

Hasil Penelitian: dari 40 responden sebelum dilakukan edukasi seks diluar nikah terdapat sebagian besar memiliki pengetahuan kurang sebanyak 26 orang (65,0%) sedangkan setelah dilakukan edukasi seks diluar nikah sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 38 orang (95,0%). Hasil penelitian dengan menggunakan uji *nonparametric Wilcoxon* diperoleh nilai *p value* 0,000 ($< 0,05$), karena nilai *p value* $< \alpha$ maka terjadi peningkatan pengetahuan pada remaja.

Kesimpulan: Ada pengaruh edukasi menggunakan media power point terhadap remaja terkait bahaya seks diluar nikah di SMA Karya Bhakti Mamboro.

Saran : Diharapkan kepada remaja agar terus mempelajari dan memahami serta dapat merubah perilaku remaja tentang bahaya seks diluar nikah.

Kata Kunci: Remaja, Edukasi, Seks, Diluar, Nikah

THE IMPACT OF PROVIDING EDUCATION BY USING *POWER POINT* MEDIA TOWARD ADOLESCENTS' KNOWLEDGE RELATED TO THE DANGERS OF EXTRAMARITAL SEX AT SMA KARYA BHAKTI MAMBORO

Afni Safitri Saleh, Ni Nyoman Elfiyunai, Sabir
Nursing Science, Widya Nusantara University

ABSTRACT

Background: Sexual behavior is a sexual relationship between a man and a woman that does not involve marriage. Adolescent sexual behavior is promiscuous sexual behavior such as kissing, hugging, fondling, and even intercourse. Preliminary studies conducted at SMA Karya Bhakti Mambooro from the results of the principal's interview obtained that about 3 students who were pregnant of extramarital and in 10 students considered that kissing in courtship to be a common thing, they did not know the impact of free sex and they are lack of knowledge about infectious diseases transmitted. The purpose of this study was to analyze the impact of providing education by using power point media toward adolescents' knowledge related to the dangers of extramarital sex at SMA Karya Bhakti Mambooro.

Methods: This is quantitative research with a one group pretest-posttest design approach using a pre-experimental design. The total population of this study was 76 adolescents and total of sample was 40 respondents that taken by using proportional random sampling techniques.

Research Results: Among of the 40 respondents before extramarital of sex education, about 26 respondents (65.0%) had poor knowledge, and after extramarital of sex education about 38 respondents (95.0%) had good knowledge. The results of the study by using the Wilcoxon nonparametric test obtained a p -value = 0.000 (<0.05), because the p -value $< \alpha$, there was an increase in knowledge toward adolescents.

Conclusion: There is an impact of education using power point media toward adolescents related to the dangers of extramarital sex at SMA Karya Bhakti Mambooro.

Suggestion: It is expected that adolescents should continue to learn and understand and they can change the behavior about the dangers of extramarital sex.

Keywords: Adolescents, Education, Extramarital Sex



**PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI MENGGUNAKAN MEDIA
POWER POINT TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA TERKAIT
BAHAYA SEKS DILUAR NIKAH DI SMA KARYA BHAKTI
MAMBORO**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Ilmu Keperawatan
Universitas Widya Nusantara



**AFNI SAFITRI SALEH
WN10123237**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**


**PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI MENGGUNAKAN MEDIA
POWER POINT TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA TERKAIT
BAHAYA SEKS DILUAR NIKAH DI SMA KARYA BHAkti
MAMBORO**

SKRIPSI

**AFNI SAFITRI SALEH
WN10123237**

Skripsi ini telah diujikan tanggal 16 Oktober 2024

**Ns. Ismunandar Wahyu Kindang, M.Tr.Kep
NIK. 20220901133**


(.....)

**Dr. Ni Nyoman Elfiyunai, S.Kep., Ns., M.Kes
NIK. 20210901130**


(.....)

**Ns. Sabir, S.Kep.,M.Kep
NIK. 20170901073**


(.....)

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Widya Nusantara**



**Arikah, S.ST., Bd., M.Keb
NIK. 20090901010**

PRAKARTA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan kedua orang tua yaitu ayahanda Ismail Saleh dan ibunda Maira Mide yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral, dan material kepada penulis.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan juli 2024 ini ialah “pendidikan kesehatan, dengan judul pengaruh pemberian edukasi menggunakan media *power point* terhadap pengetahuan terkait bahaya seks diluar nikah di SMA Karya Bhakti Mamboro”.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Widyawati Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara.
2. Bapak Dr. Tigor H.Situmorang, M.H., M.Kes, selaku Rektor Universitas Widya Nusantara.
3. Ibu Arfiah SST, Bd, M.Keb, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Widya Nusantara.
4. Bapak Ns. I Made Rio Dwijayanto S.Kep., M.Kep, selaku Ketua Prodi S1 keperawatan Universitas Widya Nusantara
5. Ibu Dr. Ni Nyoman Elfiyunai, S.Kep., Ns., M.Kes, selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Ns. Sabir, S.Kep.,M.Kep selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Ns. Ismunandar Wahyu Kindang, M.Tr.Kep, selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini
8. Bapak Drs. Musrifin Lakala, selaku kepala sekolah SMA Karya Bhakti Mamboro yang telah memberikan saya izin untuk melakukan penelitian di SMA Karya Bhakti Mamboro
9. Guru-Guru SMA Karya Bhakti mamboro, atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
10. Kepada seluruh remaja atau kelas 10 IPA, 10 IPS, 11 IPA, 11 IPS yang telah

membantu peneliti dalam melakukan penelitian tentang pengaruh pemberian edukasi menggunakan media power point terhadap pengetahuan terkait bahaya seks diluar nikah.

11. Dosen pengajar dan staf akademik pada program S1 Keperawatan yang telah banyak memberikan pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.
12. Teman-teman seperjuangan saya, terutama pada suci dan agnes yang telah banyak membantu serta memberi dukungan hingga saya termotivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberi manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 15 September 2024



Afni Safitri Saleh

WN10123237

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN SAMPUL	
Error! Bookmark not defined.	
LEMBAR PENGESAHAN	v
PRAKARTA	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Teori	21
C. Kerangka Konsep	22
D. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian	23
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi Dan Sampel	24

D. Variabel Penelitian	25
E. Definisi Operasional	27
F. Instrumen Penelitian	28
G. Teknik Pengumpulan Data	28
H. Analisis Data	29
I. Alur Penelitian	32
J. Etika Penelitian	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
B. Hasil Penelitian	35
C. Pembahasan	38
D. Keterbatasan Penelitian	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	27
Table 2.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Kelas Di SMA Karya Bhakti Mambo	35
Tabel 4.2 Distribusi tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah melakukan edukasi bahaya seks diluar nikah	36
Tabel 4.3 Pengaruh Pemberian Edukasi Menggunakan Media Power Point Terhadap Pengetahuan Remaja Terkait Bahaya Seks Diluar Nikah Di SMA Karya Bhakti Mambo	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	21
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	22
Gambar 3.1 Desain Penelitian	23
Gambar 3.2 Alur penelitian pengaruh pemberian edukasi menggunakan media power point terhadap pengetahuan sisa-siswi terkait bahaya seks diluar nikah di SMA Karya Bhakti Mambooro.	32

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat Etika Penelitian
3. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal di SMA Karya Bhakti Mamboro
4. Surat Balasan Pengambilang Data Awal
5. Surat Izin Meneliti
6. Permohonan Menjadi Responden
7. Lembar Kuesioner
8. Satuan Acara Penyuluhan (SAP)
9. Pernyataan Kesiediaan Menjadi Responden (Informed Consent)
10. Surat Balasan Selesai Penelitian
11. Dokumentasi Penelitian
12. Riwayat Hidup
13. Lembar bimbingan proposal dan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Masa remaja merupakan masa transisi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa yang mencakup percepatan pertumbuhan, hubungan seksual sekunder, perolehan keterampilan, serta perubahan kognitif dan psikologis. Remaja kurang memiliki kematangan untuk mengatur dan melakukan proses fisik dan psikologis tertentu. Namun perlu ditegaskan masa remaja merupakan masa pertumbuhan dengan potensi kognitif, emosional, dan fisik yang signifikan (Wirenviona Rima, 2020). Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) Masa remaja berusia 10-18 tahun (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023)

Perilaku seksual merupakan hubungan seksual antara seorang pria dan seorang wanita yang tidak melibatkan pernikahan. Perilaku seksual remaja merupakan perilaku seksual *promiscuous* seperti berciuman, berpelukan, cumbuan, bahkan senggama. Rata-rata remaja pertama kali melakukan hubungan seksual pada usia yang relatif muda, yaitu pada masa sekolah menengah atas dan sebelum usia 18 tahun. Perilaku seksual remaja dapat dipengaruhi oleh teman sebaya (dukungan sosial), kurangnya informasi kesehatan (aksesibilitas informasi), Kondisi lingkungan yang mendukung Serta niatnya untuk melakukan hubungan seksual (Finamore et al., 2021).

Menurut *World Health Organization* (WHO) 30% anak remaja perempuan berusia 14-15 tahun dan 48% remaja perempuan umur 16-19 tahun hamil di luar nikah dan telah melakukan hubungan seksual. Akibat dari hubungan seks bebas dapat menyebabkan penyakit menular yang di sebabkan oleh hubungan seksual. Sekitar 46% remaja umur 14-22 tahun yang terpapar penyakit menular seperti *Human Immunodeficiency Virus* (HIV), *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS), Gonore (WHO, 2023).

Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2022 menyatakan hasil survei 62,7% remaja di Indonesia pernah melakukan hubungan seks bebas atau seks diluar nikah. Estimasi orang di Indonesia yang terkena penyakit menular akibat

dari hubungan seksual yang tidak aman seperti kasus *Human Immunodeficiency Virus* (HIV). Di Indonesia kasus *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) pada tahun 2022 berjumlah 540.568 orang dan kasus *Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) sebanyak 9.341 orang dengan angka kematian akibat penyakit menular sebanyak 27.374 orang. Pada tahun 2020-2021 terjadi penurunan kasus penyakit menular yang disebabkan oleh Penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) atau pandemi sehingga terbatasnya akses masyarakat ke pelayanan kesehatan. Penyakit *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) banyak terjadi pada remaja umur 20-24 tahun dengan kasus 17,45%, remaja umur 15-19 tahun sekitar 3,88% kasus. Sedangkan penyakit *Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) banyak terjadi pada masa remaja umur 20-29 tahun dengan kasus sebanyak 30,1% dan remaja umur 15-19 tahun sekitar 3,0% kasus. (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2023).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah estimasi jumlah orang dengan *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) di Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2020 sebanyak 4.702 orang. Kasus *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) di Kota Palu berisiko tinggi. 11 orang mengidap Infeksi Menular Seksual (IMS), 8 orang mengidap Infeksi Saluran Reproduksi, 9 orang remaja melahirkan, 24 orang mengalami Kejadian Tidak Diinginkan (KTD), dan remaja berusia 10 hingga 19 tahun pernah melakukan hubungan seks di luar nikah. Pada tahun 2022, sebanyak 3.150 orang (66,99%) terdiagnosis *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) positif, dan 571 orang mengalami kematian akibat penyakit tersebut. Pada tahun 2021 terjadi penurunan kasus penyakit menular seksual dan kasus penyakit *Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) karena dampak dari pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia. Kasus *Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) kembali melonjak pada tahun 2022 sebanyak 631 kasus penyakit menular (Dinkes Sulawesi Tengah, 2023).

Berdasarkan penelitian di berbagai kota besar di Indonesia, sekitar 20 hingga 30% remaja mengaku pernah melakukan hubungan seks. Perilaku seks bebas tersebut berlanjut hingga jenjang perkawinan, dari tahun ke tahun data remaja yang melakukan hubungan seks bebas semakin meningkat. Kisaran angka tersebut, dikumpulkan dari berbagai penelitian di beberapa kota besar di

Indonesia, seperti Jakarta, Surabaya, Palu dan Banjarmasin. Bahkan di Palu, Sulawesi Tengah, pada tahun 2023 lalu tercatat remaja yang pernah melakukan hubungan seks bebas mencapai 29,9% (Wulandari, 2024).

Beberapa remaja mempunyai persepsi yang salah mengenai pacaran dan menganggap bahwa masa pacaran adalah masa dimana mereka bisa mencintai dan dicintai oleh pasangannya. Mengekspresikan rasa cinta dapat diungkapkan dengan berbagai cara, antara lain dengan memberikan hadiah seperti kado dan bunga, kontak fisik seperti ciuman dan pelukan, bahkan hubungan seksual. Kurangnya pengetahuan generasi muda mengenai bahaya yang mungkin timbul di masa depan membuat mereka melakukan hal-hal yang tidak seharusnya dilakukan oleh teman sebayanya. Masa remaja merupakan masa transisi yang penuh dengan rasa ingin tahu, sehingga memberikan pendidikan seks pada remaja sedini mungkin dapat mencegah kesalahpahaman yang dapat berujung pada perilaku seksual negatif (Yusnia et al., 2022).

Perubahan fisik dan psikis dapat menimbulkan keinginan melakukan seks bebas pada remaja. Seksual adalah hubungan seksual yang terjadi di luar ikatan perkawinan, baik suka sama suka maupun dalam dunia prostitusi. Hal ini tidak sesuai untuk remaja, mengingat potensi risikonya yang besar bisa saja dampak dari perilaku tersebut bisa terjadi kehamilan di luar nikah yang memicu terjadinya aborsi, dan risiko kemandulan sangat membahayakan nyawa pelakunya mereka yang melakukan hubungan seks kasual juga berisiko lebih tinggi tertular virus *Human Immunodeficiency Virus* (HIV), yang menyebabkan *Immune Deficiency Syndrome* AIDS dan infeksi menular seksual (IMS) lainnya (Vintaria et al., 2023).

Pengatahuan seks diluar nikah merupakan sarana penting untuk menyebarkan pengetahuan pendidikan seksual kepada anak remaja. Upaya ini harus dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang tidak disengaja. Mengingat banyaknya anak muda zaman sekarang yang mempelajari literatur pornografi, menonton film porno, dan membaca buku-buku porno merupakan contoh “pengatahuan seks” yang kurang mencerahkan (Vebrianti, 2022). Kurangnya pengetahuan remaja terhadap seks diluar nikah dapat membahayakan masa depan serta membuat mereka berani melakukan hal-hal yang tidak seharusnya

dilakukan oleh teman sebayanya. Pendidikan seks bebas sebaiknya diberikan kepada remaja agar dapat membantu mereka memahami faktor yang dapat menyebabkan perilaku seksual yang tidak pantas. Sebab, masa remaja merupakan masa transisi yang ditandai dengan rasa ingin tahu yang besar (Yusnia et al., 2022).

Hasil penelitian (Margatot and Hanung Lidiana, 2023) Yang berjudul manajemen pencegahan seks bebas dengan meningkatkan pengetahuan siswa terhadap kesehatan reproduksi remaja di SMAN 1 Pacitan hasil pre-test siswa sebelum diberikan penyuluhan tingkat pengetahuan siswa yang masuk dalam kategori baik masih sedikit yaitu sebanyak 5 orang (9,8%). Hasil post-test siswa setelah dilakukan kegiatan penyuluhan dapat bahwa sebanyak 43 siswa (84,3%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik terkait kesehatan reproduksi. Hasil tersebut memiliki peningkatan dari hasil pre-test sebelumnya. dengan nilai p -value= 0,001 yang menyatakan bahwa pemberian edukasi dapat meningkatkan pengetahuan siswa agar siswa mencegah dan menjauhi perilaku seks bebas serta penyimpangan seksual. Hasil penelitian (Vebrianti, 2022) yang berjudul pengaruh penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang dampak seks bebas di SMA negeri 6 Pacitan Hasil post-test disini terdapat 23 responden mengalami penurunan dengan nilai rata-rata 25.20 dan Hasil post-test disini terdapat 68 responden mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 53,4 dengan nilai p -value= 0,000 ada pengaruh penyuluhan tentang dampak seks bebas terhadap tingkat pengetahuan remaja di SMA negeri 6 pacitan.

Peran perawat dalam dunia pendidikan biasa disebut dengan advokat. Prinsip perawat dalam pendidikan yang pertama adalah perawat menyampaikan pendidikan kesehatan melalui penyuluhan kesehatan. Contoh, sebagai sebuah pengabdian masyarakat, mereka secara rutin melakukan kunjungan ke rumah atau sekolah dengan individu atau kelompok yang memiliki pengetahuan terbatas tentang penyakit yang mereka ketahui (Kenre, 2020). Pengetahuan seks yang benar dapat membimbing remaja pada perilaku seksual yang benar dan bertanggung jawab. Sebaliknya, informasi yang salah dapat menciptakan persepsi yang akurat pada perilaku seksual seperti; Persepsi mengenai isu-isu seksual yang dianggap tabu di masyarakat dan adanya cerita-cerita pribadi

mengenai isu-isu seksual mungkin dapat menghilangkan persepsi generasi muda mengenai pelecehan seksual. Hal ini disebabkan oleh semakin tingginya frekuensi seks bebas (septiyani indri, 2023).

Ada beberapa dampak fisik yang terkait dengan hubungan seks bebas dengan remaja, termasuk kemungkinan tertular HIV/AIDS dan infeksi menular seksual lainnya. Selain itu, dampak psikologis dari seks bebas antara lain rasa malu dan dosa, aborsi, rendahnya harga diri, emosi marah, takut, cemas, dan sedih. Bahkan bisa mengakibatkan kematian. Remaja mungkin mempunyai opini yang salah tentang seks bebas karena kurangnya pengetahuan (Tika Rahayu, 2023).

Studi pendahuluan yang di lakukan pada tanggal 28 Mei 2024 di SMA Karya Bhakti Mamboro dari hasil wawancara kepala sekolah didapatkan sebanyak 3 siswi yang hamil di luar nikah dan hasil wawancara pada 10 siswa-siswi menganggap ciuman dalam pacaran adalah hal yang biasa dan mereka tidak mengetahui dampak dari seks bebas serta mereka kurang pengetahuan tentang penyakit infeksi menular seperti HIV, AIDS, Gonore.

Berdasarkan data dan masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pemberian Edukasi Menggunakan Media *Power Point* Terhadap Pengetahuan Remaja Terkait Bahaya Seks diluar nikah di SMA Karya Bhakti Mamboro”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini “apakah ada pengaruh pemberian edukasi menggunakan media *power point* terhadap pengetahuan remaja terkait bahaya seks diluar nikah di SMA Karya Bhakti Mamboro?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk teranalisisnya pengaruh pemberian edukasi menggunakan media *power point* terhadap pengetahuan remaja terkait bahaya seks diluar nikah di SMA Karya Bhakti Mamboro.

2. Tujuan khusus

- a. Teridentifikasi tingkat pengetahuan pada remaja sebelum diberikan edukasi menggunakan media *power point* terkait Bahaya Seks diluar Nikah di SMA Karya Bhakti Mamboro.
- b. Teridentifikasi tingkat pengetahuan pada remaja di SMA Karya Bhakti Mamboro sesudah diberikan edukasi tentang Bahaya Seks diluar Nikah.
- c. Terbuktikan pengaruh pemberian edukasi menggunakan media *power point* terhadap pengetahuan remaja terkait bahaya seks diluar nikah di SMA Karya Bhakti Mamboro.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan (Pendidikan)

Hasil penelitian menjadi dasar untuk pengembangan kurikulum pendidikan, terutama dalam menyediakan pengetahuan di bidang keperawatan komunitas. Terutama berkaitan dengan pengetahuan bahaya seks di luar nikah pada anak remaja.

2. Bagi Remaja

Hasil penelitian ini diharapkan remaja mampu meningkatkan kemampuan serta dapat mengetahui tentang Bahaya Seks Diluar Nikah.

3. Bagi SMA Karya Bhakti Mamboro

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan wawasan remaja terkait perkembangan mengetahui tentang Bahaya Seks diluar Nikah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahadia, N., Zulmuhibban, M., Aulia, C., Claudia, N., Apriyani, N., Widiawati, R., Anggreni, W., Ningsiati, Y., & Mertha, I. G. (2021). Pengenalan dan Pengaplikasian Microsoft Word dan Microsoft PowerPoint di SMA Negeri 1 Praya Tengah. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(1), 2–5. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v4i1.601>
- Angela, W., & Gani, A. (2022). Rancang Bangun Game Edukasi Berbasis Web Dan Android Menggunakan Adobe Flash Cs5 Dan Action Script 3.0. *IJIS - Indonesian Journal On Information System*, 1(2), 78. <https://doi.org/10.36549/ijis.v1i2.19>
- Arikunto Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian* (14th ed.). Rineka Cipta. https://opac.perpusnas.go.id/uploaded_files/sampul_koleksi/original/Monograf/801361.jpg?rnd=1544715250
- Finamore, P. da S., Kós, R. S., Corrêa, J. C. F., D, Collange Grecco, L. A., De Freitas, T. B., Satie, J., Bagne, E., Oliveira, C. S. C. S., De Souza, D. R., Rezende, F. L., Duarte, N. de A. C. A. C. D. A. C., Grecco, L. A. C. A. C., Oliveira, C. S. C. S., Batista, K. G., Lopes, P. de O. B., Serradilha, S. M., Souza, G. A. F. de, Bella, G. P., ... Dodson, J. (2021). Pengaruh Pemberian Vidio Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Sekolah Menengah Atas Tentang Pendewasaan Usia Perkawinan Di Kota Bengkulu Tahun 2021. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(February), 2021. <https://doi.org/10.1080/09638288.2019.1595750>
- Gainau. (2021). *Perkembangan Remaja dan Problematikanya*. Kanisius.
- Hanafiah. (2020). *pengantar statistika*. widana bhaksi persada.
- Karlina, I., Rustendi, S. S., & Febrianti, N. R. (2024). *Pemberian Edukasi Tentang Bahaya Seks Bebas untuk Kalangan Remaja di SMK Dharma Bhakti Indonesia Kabupaten Bandung Barat*. 5, 386–393.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia 2009*.
- kusrianto adi. (2017). *Presentasi Sukses dengan Power Point* (pertama). PT Elex mediakomputindo. https://books.google.co.id/books/about/Presentasi_Sukses_Dengan_Powerpoint.html?hl=id&id=bCAqRDumIygC&redir_esc=y
- Machfoedz Ircham. (2015). *Metodologo Penelitian* (3rd ed.). Fitramaya https://library.fip.uny.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=5716

- Margatot, D. I., & Hanung Lidiana, E. (2023). Manajemen Pencegahan Seks Bebas Dengan Meningkatkan Pengetahuan Siswa Terhadap Kesehatan Reproduksi Remaja Di Sman 1 Pacitan. *Empowerment Journal*, 3(1), 21–27. <https://doi.org/10.30787/empowerment.v3i1.1103>
- Mauliana, I. (2021). Pengembangan Game Edukasi I’Tikad 50 Berbasis Power point DiDahayaAl-FurqanAcehBesar.*Skripsi*. <https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jpmppi/article/view/601>
- Mirani, N., Maulida, & Nala Ramadhani. (2022). Edukasi Peningkatan Self Control terhadap Perilaku Seks Bebas pada Remaja di SMA Muhammadiyah Kota Langsa. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 1(3), 400–406. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v1i3.841>
- Notoatmodjo. (2018a). *Metode penelitian kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2018b). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, soekidjo. (2018c). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Oktavia, J. N., Mansur, H., & Yuliani, I. (2021). Efektifitas Metode Sex Education Terhadap Sikap Remaja. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 10(2), 141. <https://doi.org/10.31290/jpk.v10i2.2389>
- Puspita, S. I. (2024). *JAA (Jurnal ABDIMAS Ar Rahma)*. 1(1), 22–29.
- Ramadhani, N. J., Samad, S., & Latif, S. (2023). *Perilaku Seks Bebas Pada Remaja Dan Penanganannya (Studi Kasus Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Kabupaten Pinrang)*. 3(4), 74–86.
- Rosalina, K. R. (2019). *Pengaruh pendidikan seks bebas terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang seks bebas di lingkungan banjar tanjung sanur*.
- Sebayang, W. (2018). *Perilaku Seksual Remaja* (1st ed.). Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA. https://books.google.co.id/books?id=sTeBDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Suhartiningsih sri. (2024). Pengaruh Edukasi Tentang Bahaya Seks Bebas Dengan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja. *British Medical Journal*, 2(5474), 1333–1336.
- Swarjana I Ketut. (2022). *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres*,

Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan (Indra Radhitya (ed.); 1st ed.). ANDI (Anggota IKAPI).

https://books.google.co.id/books?id=aPFeEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false

WHO. (2023). *The sexual and reproductive health of younger adolescents* (p. 57). <https://www.who.int/news/item/03-02-2020-the-changing-world-of-adolescent-sexual-and-reproductive-health-and-rights>

Wirenviona Rima. (2020). *Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja* (R. I. Hriastuti (ed.); 1st ed.). Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR. https://www.google.co.id/books/edition/Edukasi_Kesehatan_Reproduksi_Remaja/Ssf0DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=buku+tentang+konsep+edukasi&printsec=frontcover

WS, N., TB, T., D, F., D, M., AA, N., I, P., & FP, D. (2024). Gambaran Penyuluhan Bahaya Seks Bebas Terhadap Pengetahuan Remaja di MA Nurul Iman Cimahi. *RENATA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua*, 2(1), 15–20. <https://doi.org/10.61124/1.renata.36>

Wulandari, D. R. (2024). *Tingkat Kemampuan Komunikasi Orang Tua Dalam Memberikan Pendidikan Seks Pada Remaja (Studi Perbandingan pada SMAN 2 Sigi dan SMAN 1 Palu)*. 4.

Yusnia, N., Nashwa, R., Handayani, D., Melati, D., & Nabila, F. (2022). *Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja Mengenai Bahaya Seks Bebas*. 114–123.

Zaini Miftach. (2022). *Perancangan Informasi Mengenai Edukasi Seks Pada Remaja Melalui Media Buku Ilustrasi*. 53–54.